

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil yang telah dicapai, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran instrumen wajib piano di Prodi Pendidikan Musik dapat dilakukan melalui beberapa tahap. Proses pembelajaran instrumen wajib piano diawali dengan perencanaan membuat kontrak kuliah dan RPS (Rencana Pembelajaran Semester). Kemudian melaksanakan proses pembelajaran sesuai rencana program yang disusun. Selanjutnya dilakukan evaluasi hasil pembelajaran melalui penilaian praktik instrumen piano. Proses pembelajaran mata kuliah instrumen wajib piano diberikan materi secara praktik tentang langkah-langkah dan teknik dasar memainkan instrumen piano dengan penjarian yang baik dan benar. Mata kuliah ini diberikan kurang lebih 16 kali pertemuan, meliputi teknik berupa tangga nada, trinada, kadens. Selanjutnya materi beberapa *etude* dari buku *Beyer*, Op. 101, nomor 58 dan 59, buku 50 *Kleine Etuden* dari J.C Beuk nomor 43 dan *Duvernoy*, Op. 176 dari *Ecole Primaire* nomor 3.

Penerapan *sight singing* dalam pembelajaran instrumen wajib piano, dilakukan untuk materi *etude*, *sonatine* dan lagu. Dalam proses pembelajaran Instrumen Piano diawali dengan *sight reading* (membaca) dan *sight singing* (menyanyi) notasi melodi *etude* baik secara berkelompok maupun individu. *Sight reading* (membaca) dan *sight singing* (menyanyi), dua hal yang tidak dapat

dipisahkan untuk belajar Instrumen Piano. *Sight singing* (menyanyi) notasi *etude* dilakukan dengan solmisasi atau movabel “do”, setelah dapat membaca dengan lancar, kemudian memainkan piano sesuai penjadiannya. Penerapan *sight singing* pada materi *etude* dilakukan dengan membaca dengan menyanyikan melodi secara bersama-sama terlebih dahulu, kemudian dimainkan pada instrumen piano baik kelompok ataupun individu secara bergantian. Dampak dari penerapan metode *Sight singing* lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca notasi sambil memainkan Instrumen Piano, dan mahasiswa bisa lebih berekspresi, terkesan menyanyi dengan mengiringi sendiri.

b. Saran

Hasil penelitian ini masih jauh dari yang diharapkan dan masih banyak kekurangan karena keterbatasan waktu, oleh karena itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya bahwa pada dasarnya penelitian dengan topik penerapan metode *Sight singing* dalam pembelajaran instrumen wajib piano masih banyak hal yang belum terungkap dan masih banyak yang perlu digali lebih dalam. Akan tetapi penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, Hafid, 2010. *Implementasi Metode Pelatihan Paduan Suara Berbasis Solfegio Pada Siswa SD Islam Al-Azhar 14 Semarang*. Semarang: UNNES.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gunara, Sandie, 2016. *Pemanfaatan Bahan Sight Reading dalam Pembelajaran Piano*. Ritme (*Jurnal Seni dan Desain Pembelajarannya*), Vol.2 No.1. Universitas pendidikan Indonesia.
- Safitri, Setiorini Rahma, 2011. *Penerapan Metode Sight Singing Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi dalam Pembelajaran Paduan Suara Anak-anak di SD Negeri 01 Bumijawa Kabupaten Tegal*, Tesis: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Sanjaya, W. (2009). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sardiman A.M, 2005. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sinaga, Theodora, 2010. *Penerapan Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Sight Singing Mahasiswa Dalam Matakuliah Solfegio Program Studi Musik Jurusan Sendratasik FBS UNIMED*. Tesis: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta